

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik korelatif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan mengetahui hubungan korelatif antar variabel. Dimana penelitian ini peneliti ingin meneliti hubungan manajemen waktu dengan prokastinasi pada mahasiswa prodi Pendidikan Ners di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Observasi dilakukan sekaligus pada saat bersamaan, artinya setiap subyek hanya dilakukan sekali saja diukur pada waktu yang bersamaan menurut Andayani (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prokastinasi pada mahasiswa prodi Pendidikan Ners di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

- a. Penelitian ini telah dimulai dari pembuatan proposal mulai bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2024.
- b. Pengambilan data ini akan dilakukan pada 12 Agustus 2024-14 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan prodi ners yang menjalani pendidikan profesi di semester ganjil dan genap yang berjumlah 94 mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hayatul Millah, 2020). Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah dengan menyeleksi bagian dari elemen- elemen populasi. Sampel dalam penelitian ini nantinya akan disebut sebagai responden. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi. Sampel dalam penelitian ini nantinya akan disebut sebagai responden. Dalam menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan untuk menghitung ukuran sampel dari popuasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus analitis korelasi seperti yang terdapat dalam Dahlan (2009) sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

Z_{α}	: Deviat buku alfa
Z_{β}	: Deviat buku beta
R	: Koefisien Korelasi minimal yang dianggap bermakna

Diketahui:

Z_{α} : Kesalahan 5% = 1,96

Z_{β} : Kesalahan 5% = 1,64

r : nilai koefisien korelasi dari penelitian sebelumnya = 0,383

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{(1,96+1,64)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,383}{1-0,383} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{3,6}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,383}{0,617} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{3,6}{0,5 \ln(2,24)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{3,6}{0,5 \ln(2,24)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{3,6}{0,40} \right\}^2 + 3 \\
 &= \{9\}^2 + 3 \\
 &= 81 + 3 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 84 sampel. Dikarenakan peneliti memakai teknik total sampling maka semua jumlah mahasiswa ners angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang totalnya 94 mahasiswa akan digunakan menjadi sampel pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini, dari jumlah 94 responden pada hari pengambilan data hanya ada 89 responden yang mengisi kuesioner, namun setelah 3 hari dan di follow up lagi oleh peneliti maka sampel penelitian bisa terisi penuh dengan total 94 responden sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam proses pengambilan data, peneliti membutuhkan waktu selama 3 hari supaya seluruh sampel terpenuhi yaitu sebanyak 94 responden.

a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya sampel sesuai dengan penelitian. Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu:

- a) Bersedia menjadi responden penelitian
- b) Mahasiswa aktif di prodi ners

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- a) Mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independen*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sujarweni, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen waktu.

2. Variabel *dependen*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena

adanya variabel bebas (Sujarweni, 2014). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah prokrastinasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel Independent (bebas)				
Manajmen waktu	<p>Suatu kemampuan manajmen waktu adalah suatu mengalokasikan waktu dan sumber-sumber berdasarkan prioritas.</p> <p>Menajmen waktu memiliki 3 indikator yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan 2. Teknik/mechanika 3. Kontrol terhadap waktu 	<p>Kuesioner manajmen waktu.</p> <p>Penilaian untuk pernyataan <i>favourable</i>: sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2), sangat tidak sesuai (1).</p> <p>Penilaian untuk pernyataan <i>unfavorable</i>: sangat sesuai (1), sesuai (2), tidak sesuai (3), sangat tidak sesuai (4)</p>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat rendah = $X \leq 32$ - Rendah = $32 \leq X \leq 44$ - Sedang = $44 \leq X \leq 56$ - Tinggi = $56 \leq X \leq 68$ - Sangat tinggi = $X \geq 68$
Variabel Dependent (terikat)				
Prokrastinasi	<p>Suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan, tetapi melakukan aktivitas lain yang tidak berguna.</p> <p>Prokrastinasi memiliki 4 indikator, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunda – nunda waktu pekerjaan 2. Pemikiran irasional 3. Takut gagal 4. Pencarian kesenangan atau kenyamanan 	<p>Kuesioner prokrastinasi waktu.</p> <p>Penilaian untuk pernyataan <i>favourable</i> apabila jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).</p> <p><i>Unfavourable</i> apabila jawaban sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4)</p>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Rendah = $X < 56$ - Sedang = $56 \leq X < 84$ - Tinggi = $84 \leq X$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis (Wiratna Sujarweni, 2014). Alat ukur yang dipakai dalam mendapatkan data terdiri atas tiga bagian yaitu:

a. Data demografi

Lembar kuesioner berisi data demografi responden yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari responden, seperti nama (inisial responden), gender, tingkatan, usia, agama.

b. Lembar kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 kuisisioner yang terdiri dari:

1) Kuisisioner Prokrastinasi

Pengukuran prokrastinasi akademik pada penelitian ini menggunakan aspek-aspek yaitu, menunda waktu pekerjaan akademik, pemikiran irasional, takut gagal, pencarian kesenangan atau kenyamanan. Kuisisioner pada penelitian ini berjumlah 28 pertanyaan yang diisi oleh responden. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan dari jawaban yang dipilih oleh responden yaitu:

Tabel 3. 2 Distribusi Skor Skala Prokrastinasi

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk kategorisasi, peneliti menggunakan rumus kategori menurut (Azwar, 2012) yaitu dengan rumus:

$$\text{Skor Maksimal Instrumen} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor skala terbesar}$$

$$\text{Skor Minimal Instrumen} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor skala terkecil}$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

Berdasarkan perhitungan diatas, setiap responden akan digolongkan kedalam tiga kategori:

Tabel 3.3 Kategori Tiga Jenjang

$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD < X$	Tinggi

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori instrument prokrastinasi:

$$\text{Skor Maksimal} = 28 \times 4 = 112$$

$$\text{Skor Minimal} = 28 \times 1 = 28$$

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (112 + 28)$$

$$= 70$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (112 - 28)$$

$$= 14$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk prokrastinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Prokrastinasi

Rentan skor	Kategori
$X < 56$	Rendah
$56 < X < 84$	Sedang
$84 < X$	Tinggi

2) Kuisisioner manajemen waktu

Alat ukur ini disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan menurut Tiger (1999), yaitu menetapkan tujuan dan prioritas, teknik atau mekanika manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan yang diisi oleh responden. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan dari jawaban yang dipilih oleh responden yaitu:

Tabel 3.5 Distribusi Skor Skala Manajemen Waktu

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Untuk kategorisasi, peneliti menggunakan rumus kategori menurut (Azwar, 2017) yaitu dengan rumus:

- a) Jumlah item valid
- b) Skor Maksimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar
- c) Skor Minimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil
- d) Mean (M) = $(\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}) \frac{1}{2}$
- e) Standar Deviasi (SD) = Luas jarak sebar / 5
- f) Nilai skala

- g) Luas jarak sebaran = Skor maksimal – Skor minimum Berdasarkan perhitungan diatas, setiap responden akan digolongkan kedalam lima kategori:

Tabel 3.6 Kategori Lima Jenjang

Kategorisasi	Rumus
Sangat Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$
Rendah	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$
Tinggi	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
Sangat Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori instrument manajemen waktu:

Jumlah item Valid	= 20
Skor Minimum	= $20 \times 1 = 20$
Skor Maksimum	= $20 \times 4 = 80$
Nilai Skala	= 1, 2, 3, 4
Luas Jarak Sebaran	= $80 - 20 = 60$
Standar Deviasi	= $60 / 5 = 12$
Mean	= $(80 + 20) / 2 = 50$

Tabel 3.7 Kategori Manajemen Waktu

Rentang	Skor
Sangat rendah	$X \leq 32$
Rendah	$32 \leq X \leq 44$
Sedang	$44 \leq X \leq 56$
Tinggi	$56 \leq X \leq 68$
Sangat tinggi	$X \geq 68$

Tabel 3.8 Blue print prokrastinasi akademik

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Menunda-nunda waktu pekerjaan	Membuang-buang waktu	1	2,3	3
		Menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas	4	5	2
		Perfeksionis dalam tugas akademik	6		1
2	Pemikiran Irasional	Tekanan	7,9	8	3
		Kecemasan	11	10,12	3
3	Takut gagal	Tidak percaya diri	13,15	14	3
		Rasa malu	18	17	2
		Tuntutan dari lingkungan	19	20	2
4	Pencarian kesenangan dan kenyamanan	Kegiatan menyenangkan	21,23	22,24	4
		Menyampaikan tugas akademik	25,27	26,28	4
Total			13	15	28

Tabel 3.9 Blue print manajemen waktu

No	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourble</i>
1	Menetapkan tujuan	7	5,6,7	1,2,3,4
2	Teknik/mekanika	6	8,9,10,11	12,13
3	Kontrol terhadap waktu	7	14,15,16	17,18,19,20
Jumlah		20		

3. Metode pengumpulan data

Pada penelitian, peneliti memakai proses pengumpulan data secara dasar atau primer. Data primer merupakan Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dengan menggunakan alat penelitian subjek langsung sebagai sumber informasi penting (Hermawan, 2019). Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Metode pengumpulan data utama dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner prokrastinasi dan manajemen waktu. Kuesioner akan dibagikan melalui *google formulir* Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan lebih dulu tujuan maupun manfaat penelitian, dan melakukan persetujuan terhadap responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas ditetapkan dengan membandingkan r hasil dengan r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai hitung yang lebih besar dari r tabel (Imron & Munif, 2010).

a) Uji validitas prokrastinasi

Berdasarkan hasil uji validitas yang diadopsi dari peneliti sebelumnya Ismi Nisa Aulia (2020), terdapat 12 item gugur. Dengan demikian terdapat 28

item yang valid dari skala prokrastinasi akademik.

b) Uji validitas manajemen waktu

Berdasarkan uji validitas yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Najma Alawiyah Shahab (2022) terdapat 20 butir aitem pernyataan yang terbagi dalam 3 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum 20 pernyataan dinyatakan sah atau valid pada taraf signifikansi 0.05 dan menghasilkan nilai r hitung > 0.300

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas merupakan pengukuran pada alat ukur untuk mengetahui konsistensi pada alat ukur variabel bila dilakukan pengukuran secara berulang (Sugiyono, 2013). Reliabilitas adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda (Setiadi, 2007).

a) Uji reliabilitas prokrastinasi

Uji reabilitas kuisisioner prokrastinasi yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Ismi Nisa Aulia (2020) didapatkan hasil uji reliabilitas baik dengan hasil *cronbach's alpha* > 0.7 = Reliabilitas baik nilai r tabel 0,307, maka reliable karena r alpha $> r$ tabel.

b) Uji reliabilitas manajemen waktu

Uji reabilitas kuisisioner manajemen waktu yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Najma Alawiyah Shahab (2022), didapatkan hasil nilai *alpha* > 0.600 dengan nilai *alpha* untuk aspek menetapkan tujuan = 0.682, teknik/ mekanika = 0.771, kontrol terhadap waktu = 0.671 reliabilitas keseluruhan didapatkan nilai *alpha* = 0.882. Hal ini menunjukkan bahwa skala manajemen waktu dinyatakan sangat andal atau reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya dimasukkan kedalam tabel dan diolah menggunakan program statisik. Berikut langkah-langkah proses pengolahan data menggunakan program komputer:

2. *Editing*

Dalam proses *editing* data, peneliti mengecek kembali jawaban kuesioner yang telah di isi oleh reponden apakah jawaban yang telah didapatkan peneliti sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten atau masih ada yang kurang, jika masih ada data yang kurang lengkap maka peneliti akan meminta kembali kepada responden penelitian.

3. *Coding*

Dalam proses pengkodean data (*coding data*) peneliti memberikan kode di setiap item data responden, pengkodean ini bertujuan untuk menyederhanakan dalam proses pengilangan data. Adapun untuk *coding data* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Jenis Kelamin:

Kode 1 :Laki-laki

Kode 2 :Perempuan

b) Usia

Kode 1 : 18-22 (Remaja akhir)

Kode 2 : 23-30 (Dewasa awal)

c) Tingkatan Angkatan

Kode 1 : Angkatan XXI

Kode 2 : Angkatan XXII

d) Tempat tinggal

Kode 1 : Kos/Tinggal sendiri

Kode 2 : Dirumah/Bersama orang tua

e) Status mahasiswa

Kode 1 : Aktif

Kode 2 : Aktif (sambil bekerja)

f) Prokrastinasi

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Tinggi

g) Manajemen Waktu

Kode 1 : Sangat rendah

Kode 2 : Rendah

Kode 3 : Sedang

Kode 4 : Tinggi

Kode 5 : Sangat tinggi

4. *Data entry*

Memasukkan data kedalam komputer

5. *Verifying*

Verifikasi secara visual data yang telah dimasukkan kedalam komputer.

6. *Computer output*

Pencetakan hasil analisis oleh program komputer.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis - hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

a) Analisis data Univariat

Analisa univariat adalah suatu tehnik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase meliputi Jenis kelamin, Usia, Tempat tinggal, Angkatan (tingkatan semester). Analisis variabel penelitian ini yaitu manajemen waktu dan prokrastinasi.

b) Analisis data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi. Jenis data variabel

independen adalah kategorik dan variabel dependen adalah kategorik, maka analisis yang digunakan adalah uji Gamma dan Somers'd (Suyanto *et al.*, 2018). Pengambilan keputusan uji Gamma karena yang akan di uji adalah korelasi antara dua variabel ordinal (Suyanto *et al.*, 2018).

Pengambilan keputusan uji Gamma karena yang akan di uji adalah korelasi antara dua variable ordinal.

Tabel 3.14 Uji gamma

Parameter	Nilai	Interpretasi
2 Kekuatan korelatif	0,00-0,199	Sangat rendah
	0,20-0,399	Rendah
	040-0,599	Sedang
	0,60-0,799	Kuat Sangat kuat
	0,80-1,000	
2 Nilai P	P<0,05	Ada korelasi yang bermakna
	P>0,05	Tidak terdapat korelasi.
3 Arah korelasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai suatu variable maka semakin besar nilai variable lainnya.
	-(Negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variable, semakin kecil nilai variable lainnya.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melakukan uji kelayakan etika dan telah dinyatakan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah dilakukan proses ethical clearance di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sehingga mendapatkan Persetujuan Etik Penelitian dengan nomor Skep/458/KEP/VIII/2024. Menurut Irwan (2020) secara umum terdapat enam prinsip dalam etika penelitian keperawatan:

1. *Beneficence* (Berbuat baik)

Beneficence merupakan prinsip moral dapat dimengerti dan kesenangan kepada responden (Irwan, 2020). Sebelum memberikan kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan manfaat dari penelitian tersebut. Studi ini membantu mahasiswa untuk hubungan manajemen waktu dengan pada mahasiswa prodi ners.

2. *Non-Maleficence* (Tidak merugikan)

Non-maleficence adalah sikap atau prinsip moral yang tidak merugikan dan melarang perilaku yang merugikan responden (Irwan, 2020). Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya atau kerugian kepada responden karena penelitian ini tidak memberikan intervensi. Dan tidak menimbulkan konsekuensi apapun apalagi mempengaruhi aktivitas perkuliahan mahasiswa, karena pengambilan data dilakukan menyesuaikan waktu senggang responden.

3. *Justice* (Keadilan)

Keadilan merupakan prinsip peneliti jika semua responden mempertimbangkan kesetaraan dalam kebahagiaan dan kenyamanan. Peneliti juga tidak membedakan derajat ekonomi, pengetahuan politik, agama, kebangsaan, status sosial, dan kebangsaan masing-masing responden sesuai dengan hak asasi manusia (Irwan, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan secara adil terhadap setiap responden dan tidak membeda-bedakan satu sama lain. Ditunjukkan dengan memberikan *reward* berupa pulsa kepada responden secara merata.

4. *Autonomy* (Otonomi)

Dalam prinsip otonomi, peneliti harus menghormati martabat setiap organisme dan persetujuan subjek (Irwan, 2020). Dalam penelitian ini calon responden berhak memilih bersedia atau tidaknya menjadi responden dipenelitian ini, dan peneliti tidak akan memaksa keputusan dari setiap responden. Dengan cara memberikan surat permohonan menjadi responden dan *inform consent* agar responden bisa membaca tujuan dari penelitian ini.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam aturan prinsip ini adalah setiap informasi tentang responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti (Irwan, 2020). Hasil informasi kuesioner dari responden akan disimpan dengan baik oleh peneliti dan hanya peneliti yang bisa diakses data responden. Penyimpanan data responden akan dimusnahkan jika sudah 5 tahun tersimpan (Desty Rosliana.2022).

I. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mencari subjek masalah yang diteliti.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada bagian KA Prodi ners.
- d. Mencari jumlah data mahasiswa ners ke BAA prodi.
- e. Menghubungi koordinator di kelas tersebut.
- f. Melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa untuk studi pendahuluan.
- g. Peneliti menyusun proposal.
- h. Melakukan bimbingan dengan dosen
- i. Tanda tangan ujian proposal pembimbing, lalu di cek kualitas palgiarisme ke perpus.
- j. Mempresentasikan hasil proposal.
- k. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan penguji.
- l. Melakukan proses pengajuan surat izin penelitian dan surat etik penelitian
- m. Melakukukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mencari jumlah data mahasiswa ners ke BAA prodi
- b. Menghubungi koordinator dikelas tersebut untuk menentukan besar sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan sesuai dalam penelitian
- c. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak 1x. Peneliti melakukan pengambilan data tanggal 12 Agustus 2024-14 Agustus 2024 pada mahasiswa prodi pendidikan profesi ners angkatan XXI dan XXII. Pengambilan data dilakukan dengan cara membuat grup agar memudahkan peneliti mengambil data. Peneliti menentukan metode pengambilan data dengan cara mendata calon responden kemudian menghubungi mahasiswa satu persatu melalui kontak whatsapp kemudian menjelaskan maksud tujuan dalam penelitian kepada calon responden, jika bersedia menjadi responden maka mahasiswa akan dimasukan ke dalam grub responden, jika responden sudah terkumpul semua sesuai jumlah sampel yaitu 94 mahasiswa dan bersedia menjadi responden peneliti mengirimkan link kuesioner

yang berbentuk link google drive melalui grub yang sudah dibuat peneliti untuk diisi oleh responden, dan apabila ada item yang pertanyaan yang kurang dipahami responden diberi kesempatan untuk bertanya melalui chat pribadi ke peneliti.

- d. Memeriksa kuesioner yang diisi oleh responden.
 - e. Proses penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dan asisten peneliti yaitu Raihan Afifah Wardhany, Novia Kiki Anggraeni dan Lutvi Nur Avifah dari jurusan mahasiswa keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - f. Tugas asisten membantu mengelompokan data
 - g. Reward bagi yang mengisi link mendapat pulsa/e wallet
3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini dimana peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian pada bulan 24 Agustus 2024- September 2024, meliputi:

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan memastikan semua data yang diperoleh lengkap.
- b. Peneliti memberikan coding.
- c. Peneliti memasukan data kedalam program komputer yaitu *Microsoft excel* lalu memasukan ke dalam SPSS.
- d. Peneliti melakukan analisis variable penelitian dengan menggunakan *software SPSS*
- e. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian yaitu BAB IV dan kesimpulan BAB V
- f. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing.
- g. Menyampaikan permintaan permohonan izin melakukan ujian hasil akhir.
- h. Melaksanakan ujian akhir,
- i. Memperbaiki laporan skripsi sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi
- j. Mengemukakan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji skripsi.
- k. Menyiapkan naskah publikan